

press release

DAPAT SEGERA DIBERITAKAN

STANDARD CHARTERED BANK BERBAGI ILMU DENGAN ANAK JALANAN

Kembangkan keterampilan hidup dan informasi HIV/AIDS melalui Futsal

MEDAN, 12 Juni 2013 --- Dalam rangka perayaan layanan di Indonesia selama 150 tahun, Standard Chartered Bank ("Bank") mengadakan kegiatan edukasi kepada 30 anak jalanan di kota Medan. Kegiatan yang dikolaborasi dalam bentuk permainan futsal, merupakan satu langkah pendekatan Bank untuk merangkul masyarakat sekitar dimana Bank beroperasi termasuk kepada anak-anak jalanan dibawah naungan Yayasan Penyuluh. Pada kesempatan tersebut, anak-anak yang sehari-sehari bekerja sebagai pekerja kasar (seperti tukang sapu angkot, pedagang asongan maupun kenek mobil), berkesempatan untuk menerima informasi yang tepat terkait edukasi seputar virus HIV/AIDS serta ilmu dasar pengelolaan keuangan (GOAL).

Aktifitas edukasi dini HIV/AIDS dan pengelolaan keuangan disampaikan langsung oleh karyawan Bank, sebagai salah satu bagian dari program berkelanjutan "Living with HIV/AIDS" dan GOAL dari Standard Chartered Bank. Adapun metode penyuluhan edukasi tersebut disampaikan secara langsung kepada remaja secara dini, agar dapat memahami dan mengantisipasi pola penyebaran virus HIV dan mencegah berkembangnya AIDS, sekaligus memperbaiki stigma negatif yang berkembang terhadap ODHA/ADHA. Selain itu, Bank juga menggelar program pemberdayaan kaum muda yang dilakukan melalui "GOAL", merupakan upaya Bank untuk mendukung anak-anak muda kita agar lebih aktif berpartisipasi secara ekonomi di masyarakat mereka berada.

CEO Standard Chartered Bank Indonesia Tom Aaker berkata "Kami menyadari betapa pentingnya usaha untuk memberikan edukasi dini kepada pelajar terhadap penyebaran virus HIV/AIDS. Sejak 2003 Standard Chartered secara global telah meluncurkan kampanye *Living with HIV* sebagai program edukasi tentang HIV/AIDS. Program ini pertama-tama kami perkenalkan terlebih dahulu kepada seluruh karyawan kami, selanjutnya disebar ke masyarakat sekitar khususnya generasi muda. HIV/AIDS menjadi salah satu perhatian utama kami di Standard Chartered karena epidemi ini banyak dijumpai di kawasan Asia dan Afrika yang menjadi wilayah bisnis utama kami. Oleh karena itulah, Standard Chartered tergerak untuk membantu memerangi penyebaran HIV/AIDS, terutama di negara-negara berkembang."

Mengacu kepada data resmi Kementerian Kesehatan RI, jumlah kumulatif kasus AIDS yang dilaporkan di Indonesia meningkat tajam dari 7.195 di tahun 2006 menjadi 76.879 di tahun 2011. Menurut estimasi nasional infeksi HIV tahun 2009, diperkirakan terdapat 186.257 orang terinfeksi HIV dan 6,4 juta orang beresiko tinggi terinfeksi HIV. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Medan terdapat peningkatan jumlah orang yang menderita penyakit HIV/AIDS antara bulan Januari 2006 dan bulan Mei 2012, dimana jumlah orang yang menderita penyakit HIV/AIDS mencapai 3,174 orang.

Meningkatnya jumlah penderita HIV/AIDS tersebut mencerminkan kebutuhan untuk edukasi perihal virus HIV tersebut serta bagaimana virus itu terinfeksi. Standard Chartered Bank secara global telah bekerjasama dengan Clinton Global Initiative sejak tahun 2007 dan berhasil memberikan edukasi HIV/AIDS kepada lebih dari 1,4 juta orang. Selain itu, Standard Chartered Bank juga bekerjasama dengan berbagai yayasan nirlaba terkait antara lain Yayasan Cinta Anak Bangsa, Yayasan Tegak Tegar dan UNAIDS.

Program-program pencegahan yang secara kontinyu dilakukan tersebut terbukti efektif seperti dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization / WHO) dan UNAIDS. Sejak tahun 2001, telah terjadi penurunan sebesar 15 persen di daerah Afrika, 25 persen di Asia Timur dan 10 persen di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Namun demikian terjadi kenaikan di Eropa Timur dan Walaupun angka tersebut menggembirakan, namun tingkat terjadinya infeksi baru masih relatif tinggi, yaitu 7.400 setiap harinya. Mengingat jumlah vaksin yang tersedia masih terbatas, maka perlu diadakan kegiatan edukasi secara kontinyu agar masyarakat dapat mengikuti gaya hidup yang sehat dan aman.

Branch Manager Standard Chartered Medan Giok Tjen menambahkan "Sebagai bagian dari komitmen kami kepada masyarakat, kami telah memperbesar tingkat edukasi *Living with HIV* dengan meluncurkan situs www.vir.us pada tahun 2003 lalu yang merupakan situs interaktif pembelajaran yang menyuguhkan edukasi HIV dan AIDS dengan format yang menyenangkan dan mudah dimengerti. Situs ini ditujukan untuk dapat dipahami oleh masyarakat dengan usia 15-24 tahun, dimana kelompok usia ini merupakan 40 persen dari total infeksi baru. Situs ini merupakan situs edukasi HIV dan AIDS yang pertama dan tersedia di 12 bahasa termasuk Bahasa Indonesia".

-SELESAI-

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

A Arno Kermaputra

Country Head Corporate Affairs

Standard Chartered Bank Indonesia

Tel: 021- 57999000 Fax: 021-5719625

Email: CorporateAffairs_Indonesia@sc.com

Catatan Redaksi:

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC adalah grup bank internasional. Bank ini telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di berbagai pasar yang paling berkembang pesat di dunia, dan sekitar 90 persen pendapatan serta keuntungannya diperoleh dari Asia, Afrika dan Timur Tengah. Fokusnya pada wilayah geografis tertentu serta komitmen untuk membina hubungan mendalam dengan para klien dan nasabah, telah mendorong pertumbuhan Bank ini dalam beberapa tahun terakhir. Standard Chartered Bank terdaftar di bursa saham di London, Hong Kong, Bombay serta Bursa Saham Nasional di India.

Dengan 1.700 cabang di 70 negara, Standard Chartered menawarkan suatu kesempatan karir internasional yang amat menarik dan menantang bagi 87.000 karyawannya. Standard Chartered memiliki komitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang, dan dipercaya di seluruh dunia dalam menjaga standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, perlindungan terhadap lingkungan, serta keragaman karyawannya. Warisan budaya dan nilai-nilai korporasi Standard Chartered diekspresikan melalui suatu komitmen *brand*, yaitu 'Here for good'.

Sebagai salah satu bank tertua di Indonesia, Standard Chartered memiliki lebih dari 149 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 27 kantor di tujuh kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan dan Makassar, serta dukungan sekitar 49.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.co.id.

Mengenai *Living with HIV*:

Program sosial dari Standard Chartered '*Living with HIV*' dimulai sebagai sebuah kampanye internal perihal edukasi HIV di tempat kerja sebelum akhirnya diluncurkan kepada masyarakat luas. Keberhasilan investasi komunitas Standard Chartered Bank ini sebagian besar dikarenakan berbagai variasi kemitraan-dengan bisnis, yayasan dan institusi akademik - yang memungkinkan perusahaan untuk membawa program kerja tersebut untuk skala yang lebih besar.

Melalui kerjasama dengan organisasi lain ini, Bank menargetkan untuk dapat memberikan edukasi kepada satu juta orang tentang HIV dan AIDS pada tahun 2010, dengan menggunakan sumber daya, model dan alat-alat - termasuk modul online e-learning dan situs interaktif, www.vir.us - dimana situs tersebut telah dikembangkan dengan bekal pengalaman selama 10 tahun memberikan edukasi terhadap karyawannya. Situs edukasi HIV tersebut tersedia dalam 12 bahasa, dan *Living with HIV* menggunakan jaringan relawan dari "HIV Champions" yang mendidik relawan mereka tentang HIV-termasuk komponen-komponen pada pengurangan stigma dan mendorong orang untuk melakukan pengecekan HIV.